

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasal 33 UUD 1945 menyatakan bahwa Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. UUD 1945 menyebutkan bahwa badan usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi, sehingga koperasi ditempatkan sebagai soko guru perekonomian Indonesia dan merupakan bagian integral perekonomian Indonesia. Berdasarkan UU RI No. 17 Tahun 2012, di Indonesia terdapat jenis-jenis koperasi diantaranya : koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi jasa, dan koperasi simpan pinjam. Salah satu jenis koperasi berdasarkan anggotanya adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang anggotanya terdiri dari para Pegawai Negeri Republik Indonesia atau Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam suatu instansi kerja.

KPRI “GARU” merupakan salah satu Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang ada dilingkungan kerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo. Usaha KPRI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo salah satunya adalah Unit Simpan Pinjam (USP)/Kredit. Kegiatan usaha pada unit simpan pinjam diantaranya menerima dan mengendalikan berbagai simpanan anggota yang terdiri dari simpanan sukarela, simpanan hari raya, tabungan bebas, tapendikta, tabungan qur’ban/Haji, menyalurkan pinjaman dengan jasa

1% untuk flate rate dan 1,4% untuk saldo menurun. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan (UU RI No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian).

Koperasi membutuhkan modal terlebih dahulu untuk mendanai kegiatan koperasi agar dapat beroperasi dan memperoleh SHU. Modal tersebut dapat diperoleh dari modal sendiri maupun modal pinjaman. Modal sendiri koperasi ialah modal yang dikumpulkan oleh koperasi dari para anggotanya berupa simpanan pokok dan simpanan wajib pada awal pendiriannya. Modal sendiri juga dapat diperoleh dari hibah dan cadangan, namun untuk cadangan koperasi harus memperoleh SHU terlebih dahulu, karena dana cadangan diperoleh dari penyesihan SHU. Modal pinjaman berasal dari anggota, koperasi lain, bank dan lembaga keuangan lainnya. Dari modal – modal tersebut koperasi dapat memulai kegiatannya hingga dapat menghasilkan SHU. Menurut Anggaran Dasar KPRI “GARU” tahun 1984 pasal 32 pembagian SHU pada KPRI “GARU” yaitu sebagai berikut: 10% cadangan, 30% jasa partisipasi anggota, 20% jasa simpanan anggota, 5% dana pengurus, 5% dana karyawan, 5% dana pendidikan, 5% dana sosial, 20% dana hari tua anggota.

Perolehan besar kecilnya SHU sangat penting bagi koperasi karena dapat menjadi tolak ukur dalam penilaian kinerja koperasi tersebut. Apabila SHU yang diperoleh tinggi maka kinerja koperasi dapat dikatakan baik.

Adapun alat ukur dalam penilaian kinerja keuangan yaitu dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan pertumbuhan modal.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Kasmir, 2014:110). Solvabilitas menurut Munawir (2010) yaitu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik itu kewajiban keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang. Menurut kasmir (2014), rasio profitabilitas yang juga dikenal dengan nama rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Pertumbuhan modal suatu perusahaan merupakan prosentase yang menunjukkan peningkatan modal sendiri pada tahun tertentu dibandingkan jumlah modal pada tahun sebelumnya (Khotimah, 2016).

**Tabel 1.1 Data Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU)  
Pada KPRI “GARU” Periode Tahun 2015-2019**

<b>Tahun</b>	<b>SHU (Rp)</b>	<b>Perkembangan (%)</b>
<b>2015</b>	527.172.421	-
<b>2016</b>	521.879.723	-1,0
<b>2017</b>	467.749.984	-10,4
<b>2018</b>	514.834.816	10,1
<b>2019</b>	470.484.921	-8,6
<b>Rata-rata</b>	500.424.373	-2,475

Sumber: Data Pembagian SHU KPRI “GARU” 2015-2019

SHU KPRI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami naik turun. Rata – rata perkembangan SHU mengalami penurunan sebanyak -2,475% setiap tahunnya. Penurunan SHU paling signifikan terjadi pada tahun 2017 yaitu mencapai -10,4%. Penurunan SHU tersebut diakibatkan karena KPRI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo menerapkan jasa pinjaman yang baru. Jasa pinjaman saldo menurun yang semula 1,6 % menjadi 1,4% dan Flate rate yang semula 1,1% menurun menjadi 1%. Fluktuasi perolehan SHU mencerminkan kinerja keuangan koperasi yang tidak stabil, sehingga KPRI “GARU” perlu melakukan evaluasi kinerja keuangan koperasi. Evaluasi kinerja keuangan koperasi dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan pertumbuhan modal koperasi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwati (2019) menunjukkan rasio likuiditas (*Current Ratio*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU), artinya jika rasio likuiditas mengalami peningkatan maka SHU juga akan mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan oleh Rosidi (2019) dalam penelitiannya likuiditas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap SHU. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supatmin (2018) dalam penelitiannya current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap

perubahan sisa hasil usaha. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Khotimah (2016) dalam skripsinya yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap SHU. Penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2012) dalam skripsinya yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas (*current ratio*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap SHU.

Penelitian ini merupakan kompilasi dari penelitian Purwati (2019) tentang pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas terhadap pembagian Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kredit Anugerah Bandarjaya Lampung Tengah dan penelitian Khotimah (2016) tentang pengaruh pertumbuhan modal terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Serba Usaha Daya Mentari Tegal. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah periode dan lokasi penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di KPRI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo periode 2006-2019. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:” **Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Dan Pertumbuhan Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada KP-RI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Ponorogo**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas adalah:

1. Apakah Rasio Likuiditas Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo?
2. Apakah Rasio Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo?
3. Apakah Rasio Rentabilitas Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo?
4. Apakah Pertumbuhan Modal Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo?
5. Apakah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, dan Pertumbuhan Modal Berpengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Rasio Rentabilitas terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo.
5. Untuk mengetahui Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, dan Pertumbuhan Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Universitas
  - a. Sebagai Sarana Evaluasi tentang sejauh mana sistem Pendidikan yang ditemukan sesuai dengan kebutuhan.
  - b. Sebagai Bahan Pelengkap Khasanah Perpustakaan dan juga bahan pembanding untuk mahasiswa yang akan datang

## 2. KPRI “GARU”

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen koperasi dalam mengevaluasi dan melihat Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan pertumbuhan modal terhadap sisa hasil usaha sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengelolaan, pengambilan keputusan serta dapat memberikan input yang bermanfaat bagi pengembangan koperasi untuk masa ini dan masa yang akan datang.

## 3. Peneliti

Penelitian ini Merupakan alat studi perbandingan antara teori yang didapat dibangku kuliah dan dapat menjadi studi kepustakaan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti dalam menyusun penelitian tentang Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan pertumbuhan modal terhadap sisa hasil usaha pada KPRI “GARU” Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ponorogo

## 4. Peneliti yang akan datang

Sebagai bahan acuan dan masukan bagi penulis lain maupun pembaca yang tertarik dengan bidang penelitian yang sama, khususnya tentang Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan pertumbuhan modal terhadap sisa hasil usaha.